

PENGARUH *BIAS HEURISTIC* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI NASABAH BANK ACEH SYARIAH CAPEM LAPANG MEULABOH

Dian Anggraini¹, Muzakir²

Jurusan Manajemen, Universitas Teuku Umar, Meulaboh

e-mail: penulis1dian24709@gmail.com , penulis2muzakirzakir@utu.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2109>

ABSTRACT

Heuristic bias refers to an individual's tendency to use simple mind rules or short thinking in making decisions, without carrying out a comprehensive evaluation or in-depth analysis. Empirical data shows that investors often rely on heuristic bias in estimating investment value, taking risks, and making long-term decisions. This research was conducted at Bank Aceh Syariah with the research object being Bank Aceh Syariah customers who understand the investment products provided by Bank Aceh Syariah. This type of research is descriptive quantitative. The population in this sample is Bank Aceh Syariah customers who understand investment products at Bank Aceh Syariah. The sample in this study used a random sampling technique to obtain a sample of 167 people. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression which was tested using SPSS software. The results of his research state that overconfidence and availability have no partial influence on investment decisions, while Anchoring, Representativeness, financial literacy and risk tolerance have a partially significant influence on investment decisions.

Keywords: *Heuristic Bias, Investment Decisions, Bank Aceh*

ABSTRAK

*Bias heuristic merujuk pada kecenderungan individu untuk menggunakan aturan pikiran sederhana atau pemikiran singkat dalam mengambil keputusan, tanpa melakukan evaluasi yang komprehensif atau analisis mendalam. Data empiris menunjukkan bahwa investor sering kali mengandalkan *Bias heuristic* dalam mengestimasi nilai investasi, mengambil risiko, dan membuat keputusan jangka panjang. Penelitian ini dilakukan di Bank Aceh Syariah dengan objek penelitian nasabah Bank Aceh Syariah yang memahami produk investasi yang disediakan oleh Bank Aceh Syariah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi pada sampel ini adalah nasabah Bank Aceh Syariah yang memahami produk investasi pada Bank Aceh Syariah. Sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik random sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 167 orang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda yang diuji menggunakan bantuan software SPSS. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *overconfidence* dan *availability* tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi sedangkan *Anchoring* , *Representativeness* , *financial literasi* dan *risk tolerance* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.*

Kata Kunci : *Bias Heuristic, Keputusan Investasi, Bank Aceh*

1. Pendahuluan

Proses pengambilan keputusan investasi tidak lepas dari *Bias heuristic* yang menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku investor (Praditha, 2019). *Bias heuristic* merujuk pada kecenderungan individu untuk menggunakan aturan pikiran sederhana atau pemikiran singkat dalam mengambil keputusan, tanpa melakukan evaluasi yang komprehensif atau analisis mendalam. Data empiris menunjukkan bahwa investor sering kali mengandalkan *Bias heuristic* dalam mengestimasi nilai investasi, mengambil risiko, dan membuat keputusan jangka panjang (Novwedayaningayu & Saputri, 2020). Hal ini dapat mengakibatkan penilaian yang tidak akurat dan keputusan investasi yang suboptimal (Novwedayaningayu & Saputri, 2020).

Salah satu contoh *Bias heuristic* yang umum terjadi dalam pengambilan keputusan investasi adalah *availability heuristic* (Meng, 2017). *Availability heuristic* terjadi ketika investor cenderung menggunakan informasi yang mudah diakses atau dengan cepat tersedia dalam memperkirakan nilai investasi (Hayati et al., 2022; Sudani & Pertiwi, 2022). Data statistik menunjukkan bahwa investor sering kali memperhitungkan kinerja saham atau aset yang baru-baru ini mereka peroleh atau mendengar secara aktif. Akibatnya, investor mungkin mengabaikan informasi historis atau fundamental yang lebih luas yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan lebih akurat (Hayati et al., 2022).

Selain *availability heuristic*, investor juga rentan terhadap *Representativeness heuristic*. *Representativeness heuristic* terjadi ketika investor cenderung membuat asumsi tentang suatu investasi berdasarkan kesamaan dengan gambaran umum atau stereotip tentang suatu kelompok atau kategori (Mahadevi & Haryono, 2021). Sebagai contoh, investor mungkin

cenderung mempercayai bahwa saham perusahaan teknologi yang baru didirikan akan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi, hanya berdasarkan kesamaannya dengan kesuksesan beberapa perusahaan teknologi terkenal (Mahadevi & Haryono, 2021; Pradhana, 2018). Akibatnya, investor dapat mengabaikan faktor-faktor risiko atau kelemahan yang mungkin ada, yang dapat mengarah pada keputusan investasi yang kurang rasional dan berisiko (Nair et al., 2017).

Investor yang menggunakan *Bias heuristic* dalam pengambilan keputusan investasi menghadapi berbagai risiko potensial (Suherman et al., 2019). Salah satu risiko utama adalah risiko penilaian yang tidak akurat. Ketergantungan pada aturan pikiran sederhana dan pemikiran singkat dapat menyebabkan investor mengabaikan informasi yang relevan, seperti data fundamental atau perkembangan pasar yang penting (Sudani & Pertiwi, 2022). Akibatnya, investor mungkin membuat penilaian yang tidak akurat tentang nilai investasi, potensi keuntungan, dan risiko yang terlibat. Hal ini dapat mengarah pada keputusan investasi yang kurang rasional dan potensi kerugian yang lebih tinggi.

Selain risiko penilaian yang tidak akurat, investor yang menggunakan *Bias heuristic* juga berisiko mengalami *overconfidence bias* (Khalisa et al., 2020). *Overconfidence bias* terjadi ketika investor memiliki keyakinan yang berlebihan terhadap kemampuannya dalam memprediksi dan mengelola investasi. Data empiris menunjukkan bahwa investor yang menggunakan *Bias heuristic* sering kali memiliki kecenderungan untuk meremehkan risiko dan memperbesar potensi keuntungan (Novianggie & Asandimitra, 2019; Sudirman & Pratiwi, 2022). Hal ini dapat menyebabkan investor mengambil risiko yang tidak proporsional atau tidak sesuai dengan profil risiko

mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemungkinan kerugian yang signifikan.

Investor yang terpengaruh oleh *Bias heuristic* juga rentan terhadap *herding behavior*. *Herding behavior* terjadi ketika investor mengikuti tren atau keputusan yang diambil oleh mayoritas pasar, tanpa melakukan analisis independent (Nerlekar & Nerlekar, 2020). Hal ini dapat menghasilkan terbentuknya gelembung pasar atau tren yang tidak rasional. Investor yang mengikuti *herding behavior* mungkin melewatkan peluang investasi yang lebih baik atau terjatuh dalam investasi yang tidak sejalan dengan tujuan investasi mereka. Risiko *herding behavior* juga dapat meningkatkan volatilitas pasar dan potensi kerugian yang lebih besar bagi investor yang terlambat mengikuti tren

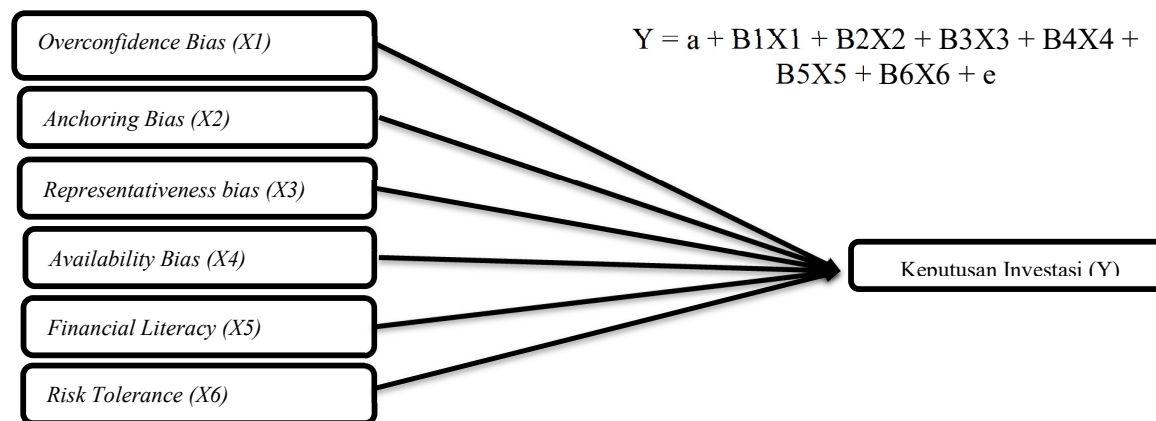
atau keluar terlalu lambat dari tren yang merugikan (Novianggie & Asandimitra, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat masyarakat Meulaboh khususnya Lapang masih sedikit sekali yang melakukan investasi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah *bias heuristic* yang ada pada nasabah Bank Aceh Syariah Meulaboh dapat mempengaruhi keputusan investasi nasabah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat investasi nasabah pada Bank Aceh Syariah Meulaboh. Diharapkan juga dengan adanya penelitian ini pihak Bank Aceh Syariah Meulaboh Capem Lapang dapat mengetahui bias apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi para nasabahnya.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di Bank Aceh Syariah dengan objek penelitian nasabah Bank Aceh Syariah yang memahami produk investasi yang disediakan oleh Bank Aceh Syariah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi pada sampel ini adalah nasabah Bank Aceh Syariah yang memahami produk investasi pada Bank Aceh Syariah. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 167 orang. Kerangka pada penelitian ini sebagai berikut :

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda yang diuji menggunakan bantuan software SPSS. Pengujian dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan uji koefisien determinan. Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah:



$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + e$$

3. Hasil dan Pembahasan

Identitas Responden

Tabel 1. Identitas Responden

Identitas Responden		
Jenis Kelamin	Laki-Laki	78
	Perempuan	89
	Total	167
Pendidikan Terakhir	SMP/MTs	4
	SMA/MA	132
	S1	29
	S2	2
	Total	167

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah responden laki laki dan perempuan hampir sama dengan jumlah perempuan sebanyak 78 responden dan laki laki sebanyak 89 responden. Responden pada penelitian ini kebanyakan dari latar belakang pendidikan SMA/MA yaitu sebanyak 132 responden, hal ini dikarenakan siswa SMA merupakan kelompok usia muda yang sudah mulai tertarik dan memahami tentang investasi dan keuangan sehingga mereka relevan sebagai responden. Sementara dari latar belakang S1 ada 29 responden, SMP/MTs 4 responden dan S2 hanya 2 responden.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah instrumen pertanyaan yang digunakan peneliti valid atau tidak digunakan pada penelitian ini. Hasil uji valitas dibandingkan dengan nilai r tabel, apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka instrumen pertanyaan dinyatakan valid. R tabel untuk penelitian ini sendiri adalah 0,151 angka tersebut diperoleh dari $df = 167$. Berdasarkan hasil pengujian dilihat bahwa perolehan nilai r

hitung dari semua butir pertanyaan lebih besar dari perolehan nilai r tabel. Sehingga disimpulkan bahwa semua instrumen pertanyaan valid digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya adalah uji reabilitas, uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah intrumen pertanyaan realibel digunakan dalam penelitian atau tidak. Hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<i>Overconfidence Bias (X1)</i>	0,914	6
<i>Anchoring bias (X2)</i>	0,902	4
<i>Representativeness bias (X3)</i>	0,884	5
<i>Availability Bias (X4)</i>	0,888	5
<i>Financial Literacy (X5)</i>	0,780	5
<i>Risk Tolerance (X6)</i>	0,903	5
Keputusan Investasi (Y)	0,881	5

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ yang berarti bahwa semua instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini realibel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang pertama dilakukan adalah uji normalitas, uji ini dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi dengan normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000

	Std. Deviation	2,07459774
Most Extreme Differences	Absolute	0,046
	Positive	0,035
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas terlihat bahwa perolehan nilai sig 200 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan variabel yang digunakan terdistribusi dengan normal.

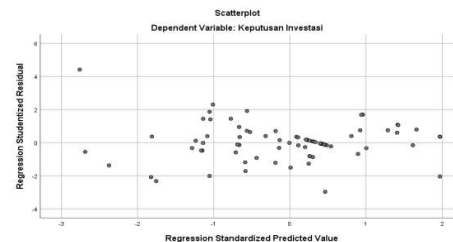
Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,212	2,790
0,337	2,968
0,299	3,339
0,313	2,345
0,351	2,850
0,425	2,355

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance yang didapatkan untuk setiap variabel diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan samua variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas. Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas, pengujian ini sendiri adalah untuk melihat apakah terjadinya heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan atau tidak. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas titik titik yang dihasilkan tersebar kesegala arah dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dari hasil tersebut dapat dipastikan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada variable yang digunakan.

Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel atau nilai signifikansi dengan nilai taraf nyata, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel maka hipotesis penelitian diterima atau nilai signifikansi lebih kecil dari nilai taraf nyata maka hipotesis berpengaruh signifikan atau hipotesis penelitian diterima.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,629	1,551		2,339	0,022
	Overconfidence bias	0,016	0,389	0,661	1,071	0,287
	Anchoring	0,129	0,132	0,115	3,981	0,003
	Representativeness	0,230	0,116	0,247	2,990	0,010
	Availability	0,032	0,461	0,302	0,503	0,616
	Financial Literasi	0,333	0,106	0,035	4,308	0,009
	Risk Tolerance	0,257	0,113	0,235	2,263	0,026

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 2023

Nilai t tabel untuk penelitian ini dengan signifikan 0,05 dan $df=167$ adalah 1.974. berdasarkan hasil pegujian diatas maka jika di interpretasikan bahwa overconfidence bias tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karna nilai sig $0,0287 > 0,05$ dan nilai t hitung yang didapatkan lebih kecil dari nilai t tabel yaitu ($1,071 < 1.974$). *Anchoring* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi karna perolehan nilai sig $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3,981 > 1.974$). *Representativeness* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi karna nilai sig $0,010 < 0,05$ dan perolehan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($2,990 > 1.974$). *Availability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karna nilai sig $0,616 > 0,05$ dan nilai t hitung yang didapatkan lebih kecil dari nilai t tabel yaitu ($0,503 < 1.974$). *Financial Literasi* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karna nilai sig $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung yang didapatkan lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($4,308 > 1.974$). *Risk Tolerance* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi karna nilai sig $0,026 < 0,05$ dan perolehan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($2,263 > 1.974$).

Berdasarkan tabel 3 maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 3,629 + 0,016 + 0,129 + 0,230 + 0,032 + 0,333 + 0,257 + e$$

Persamaan diatas jika diinterpretasikan menjadi:

1. Setiap meningkatnya *Overconfidence bias* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 1,6%.
2. Setiap meningkatnya *Anchoring* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 12,9%.

3. Setiap meningkatnya *Representativeness* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 23%.
4. Setiap meningkatnya *Availability* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 3,2%.
5. Setiap meningkatnya *Financial Literasi* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 33,3%.
6. Setiap meningkatnya *Risk Tolerance* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 25,7%.

Uji f

Uji f dilakukan untuk membandingkan fhitung dengan ftabel pada tarafnya $\alpha = 0,05$ Uji f mempunyai pengaruh signifikan apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau probabilitas kesalahan kurang dari 5% ($p < 0,05$). Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 6. Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	620,770	6	103,462	22,418	.000 ^b
	Residual	383,052	160	4,615		
	Total	1003,822	166			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Literasi, Anchoring, Availability, Representativeness, Overconfidence bias						

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3 (tabel anova) menyatakan bahwa f hitung sebesar 22,413 Untuk menentukan f tabel dapat $\alpha = 5\%$. Hasil yang diperoleh untuk nilai f tabel untuk peneliti ini sebesar 2,13. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 menyatakan bahwa Fhitung ialah sebesar $22,413 > f_{tabel}$ sebesar 2,13. Dapat juga dilihat pada sig probabiliti yaitu 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka menunjukkan bahwa semua variabel X secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y).

Uji Determinasi**Tabel 7. Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	0,618	0,591	2,148
a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Literasi, <i>Anchoring</i> , Availability, <i>Representativeness</i> , Overconfidence bias				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 4, besarnya nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,618. Hal ini berarti keputusan investasi dipengaruhi oleh *Bias heuristic* sebesar 61,8%. Sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Pengaruh Overconfidence Bias Terhadap Keputusan Investasi.

Overconfidence bias tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena nilai *t* hitung yang didapatkan lebih kecil dari nilai *t* tabel yaitu ($1,071 < 1,974$). *Overconfidence bias* hanya mampu meningkatkan keputusan investasi sebesar 1,6%. Semakin rendah tingkat *overconfidence bias*, investor akan semakin berhati-hati terhadap rencana investasinya karena merasa kurang mampu dalam memprediksi dan mengidentifikasi saham yang akan menguntungkan pada masa depan. Didukung dengan kekurangan dalam keterampilan dan pengalaman investasi yang dimiliki oleh investor. Perasaan yang berlebihan tersebut dapat membahayakan keuangan investor, karena *overconfidence bias* dapat membuat investor menjadi salah dalam proses prediksi yang berdampak pada pengambilan keputusan akan keliru

Pengaruh Anchoring Terhadap Keputusan Investasi.

Anchoring memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap

keputusan investasi karena perolehan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu ($3,981 > 1,974$). *Anchoring* hanya mampu meningkatkan keputusan investasi sebesar 12,9%. Pengaruh *Anchoring* (pengaitan) dalam pengambilan keputusan investasi dapat berdampak signifikan. Fenomena psikologis ini membuat investor cenderung mengaitkan penilaian mereka pada informasi awal atau titik referensi tertentu. Hal ini dapat menyebabkan penilaian yang tidak objektif, di mana harga atau nilai sebelumnya dapat mempengaruhi cara mereka menilai suatu aset atau saham. Sebagai contoh, jika investor melihat bahwa suatu saham telah mencapai harga tertinggi dalam beberapa waktu lalu, mereka mungkin cenderung menganggap saham tersebut "terlalu mahal" tanpa mempertimbangkan potensi pertumbuhan lebih lanjut. Akibatnya, mereka bisa melewatkan peluang investasi yang sebenarnya menjanjikan.

Pengaruh Representativeness Terhadap Keputusan Investasi.

Representativeness memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi karena perolehan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu ($2,990 > 1,974$). *Representativeness* hanya mampu meningkatkan keputusan investasi sebesar 23%. Pengaruh *Representativeness* (kesesuaian atau representasi) dalam pengambilan keputusan investasi dapat memiliki dampak yang signifikan. Fenomena psikologis ini membuat investor cenderung menilai investasi berdasarkan kesamaannya dengan pola atau kategori yang sudah ada di pikiran mereka. Akibatnya, mereka dapat mengabaikan informasi statistik yang relevan dan lebih mempercayai cerita atau pengalaman spesifik yang menggambarkan saham atau aset tertentu. Dengan begitu, keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh kesan subjektif daripada analisis rasional. *Representativeness* juga dapat menyebabkan kesalahan dalam

memprediksi kinerja investasi di masa depan, karena investor mungkin cenderung berpikir bahwa kinerja masa lalu akan terus berlanjut tanpa mempertimbangkan fluktuasi pasar yang mungkin terjadi.

Pengaruh *Availability* Terhadap Keputusan Investasi.

Availability tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena nilai t hitung yang didapatkan lebih kecil dari nilai t tabel yaitu ($0,503 < 1.974$). *Availability* hanya mampu meningkatkan keputusan investasi sebesar 3,2%. Investor cenderung menggunakan informasi yang mudah diakses atau yang lebih mudah diingat dalam pengambilan keputusan. Namun, dalam investasi, keputusan yang bijaksana dan rasional lebih banyak didasarkan pada analisis fundamental, evaluasi risiko, dan perencanaan jangka panjang. Hal ini membuat *availability bias* kurang relevan karena para investor lebih cenderung mencari informasi yang mendalam dan objektif daripada mengandalkan pada ingatan singkat tentang peristiwa atau berita terbaru.

Pengaruh *Financial Literasi* Terhadap Keputusan Investasi.

Financial Literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena nilai t hitung yang didapatkan lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($4,308 > 1.974$). *Financial Literasi* mampu meningkatkan keputusan investasi sebesar 33,3%. *Financial literasi* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dan investasi memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih cerdas, terinformasi, dan rasional dalam mengelola keuangannya. Orang dengan tingkat *literasi* keuangan yang baik dapat memahami risiko yang terkait dengan berbagai instrumen investasi dan potensi imbal hasil yang mungkin dicapai. Dengan pengetahuan ini, mereka dapat

menganalisis investasi dengan lebih cermat, mengidentifikasi risiko yang terlibat, dan memahami kemungkinan hasil dari pilihan investasi mereka. *Financial literasi* juga membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih rasional, menghindari keputusan impulsif atau berdasarkan emosi.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi.

Risk Tolerance memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi karena perolehan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($2,263 > 1.974$). *Risk Tolerance* mampu meningkatkan keputusan investasi sebesar 25,7%. *Risk tolerance* (toleransi risiko) adalah faktor kunci yang mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Tingkat kenyamanan atau ketahanan individu terhadap fluktuasi nilai investasi berperan penting dalam menentukan jenis dan tingkat risiko yang siap mereka hadapi. Investor dengan *risk tolerance* yang tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dengan tujuan mencari tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Mereka siap untuk menghadapi volatilitas pasar dan bersedia menanggung potensi kerugian jangka pendek untuk peluang pertumbuhan jangka panjang. Sebaliknya, investor dengan *risk tolerance* yang rendah lebih memilih pendekatan yang lebih konservatif dengan fokus pada keamanan modal dan perlindungan dari fluktuasi pasar yang signifikan. Memahami *risk tolerance* membantu investor untuk memilih portofolio investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan tingkat kenyamanan pribadi mereka.

Pengaruh *Bias heuristic* Terhadap Keputusan Investasi

Bias heuristic memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi karena diperoleh nilai F tabel untuk penelitian ini sebesar 2,13. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 menyatakan bahwa F hitung ialah sebesar

22,413 > F tabel sebesar 2,13. Dapat juga dilihat pada sig probabiliti yaitu 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka menunjukkan bahwa variabel X *bias heuristic* berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y). *Bias heuristic* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi karena *bias heuristic* adalah aturan praktis atau keputusan berbasis aturan yang cenderung

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan *overconfidence bias* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, *Anchoring* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi, *Representativeness* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi, *availability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, *financial literasi* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, *risk tolerance* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi, *Bias heuristic* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Keterbatasan peneliti pada penelitian ini adalah peneliti hanya mampu meneliti satu objek penelitian yaitu nasabah Bank Aceh Syariah Capem Lapang Meulaboh, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang digunakan pada penelitian ini sehingga mendapatkan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam berinvestasi.

Daftar Pustaka

Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, 45(1), 124–

digunakan oleh otak manusia untuk membuat keputusan secara cepat dan efisien, tetapi dalam beberapa kasus, dapat menyebabkan kesalahan penilaian atau pemahaman yang tidak akurat. Dalam konteks investasi, *bias heuristic* dapat mempengaruhi cara investor mengevaluasi risiko, mengambil keputusan tentang alokasi aset, dan merespons perubahan pasar.

146. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>

Budiman, J. (2020). Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Profit*, 14(01), 63–68.

<https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.01.7>

Budiman, J., & Patricia. (2021). Pengaruh Overconfidence Bias, Herding Bias, *Representativeness* Bias, Loss Aversion, dan Risk perception terhadap Investment Decision di Kota Batam. *CoMBInES*, 1(1), 1979–1987.

Fauziah, A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2020). Myopic Loss Aversion dan Literasi Keuangan Pada Pengambilan Keputusan Investor Pemula Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(1), 1–7.

<https://doi.org/10.29244/jmo.v11i1.30498>

Gautama, B. P., Octavia, N. K., & Nurhayati, N. S. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 117–129.

<https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.49>

- Handoyo, S. D., Rispano, & Widarno, B. (2019). Pengaruh Overconfidence, Illusion of Control, *Anchoring*, Loss Aversion Pada Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Mahasiswa Unisri Sebagai Investor Pemula. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15, 411–421.
- Hayati, R., Azmansyah, Suriyanti, L. H., & Irman, M. (2022). Bias Kognitif dalam Keputusan Investasi di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(1), 64–73. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i1.3164>
- Hidayat, R. (2017). Teori Myopic Loss Aversion: Sebuah Telaah Keuangan Keperilakuan Investasi Investor Di Pasar Modal. *SEGMENT - Manajemen*, 13(2).
- Kasoga, P. S. (2021). Heuristic biases and investment decisions: multiple mediation mechanisms of risk tolerance and financial literacy—a survey at the Tanzania stock market. *Journal of Money and Business*, 1(2), 102–116. <https://doi.org/10.1108/jmb-10-2021-0037>
- Khalisa, A., Kurnia, K. C., Ikhsan, H. H., & Saraswati, N. (2020). Pengaruh Behavioral Factors Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Finansial Individu. *Indonesian Business Review*, 3(1), 15–35. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.15-35>
- Khan, M. Z. U. (2017). Impact of Availability Bias and Loss Aversion Bias on Investment Decision Making, Moderating Role of Risk Perception. *IMPACT: Journal of Modern Developments in General Management & Administration (IMPACT: JMDGMA)*, 1(1), 17–28. <http://www.impactjournals.us/download/archives/1-82-1502108083-3.man-Impact of Availability Bias and Loss Aversion Bias on Investment Decision Making.pdf>
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, *Representativeness* Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>
- Murata, A., & Yoshimura, H. (2015). Statistics of a Variety of Cognitive Biases in Decision Making in Crucial Accident Analyses. *Procedia Manufacturing*, 3(Ahfe), 3898–3905. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2015.07.907>
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, *Behavioral finance* Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Nair, M. A., Balasubramanian, & Yermal, L. (2017). Factors influencing herding behavior among Indian stock investors. 2017 International Conference on Data Management, Analytics and Innovation, ICDMAI 2017, 326–329. <https://doi.org/10.1109/ICDMAI.2017.8073535>
- Nerlekar, V., & Nerlekar, S. (2020). BEHAVIOURAL PATTERNS OF RETAIL INVESTORS IN EMERGING MARKETS – EVIDENCE FROM INDIAN STOCK MARKETS. *Intercathedra*, 2(43), 31–39. <https://doi.org/10.17306/J.INTERCATHEDRA.2020.00100>

- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(June), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Novwedayaningayu, H. C., & Saputri, C. K. (2020). Peran Bias Availability dan Bias *Representativeness* Dalam Keputusan Investasi. *Journal of March* ..., 2, 25–31. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/market/article/view/1835>
- Nurvianda, G., . Y., & Ghasarma, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–176. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7380>
- Özen, E., & Ersoy, G. (2019). The impact of financial literacy on cognitive biases of individual investors. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 101, 77–95. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920190000101007>
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 108–117. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23849>
- Praditha, R. (2019). Pola dan Estimasi Laba dalam Heuristik *Representativeness* (Studi Eksperimen dalam Peramalan Laba Masa Depan). *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2), 14–23. <https://doi.org/10.35141/jraj.v2i2.421>
- Pratiwi, W., Mustaruddin, & Wendy. (2021). The Effect of Overconfidence and Herding on Perceptions of Investment Performance In The Capital Market With Investment Decisions as Mediation and Financial Literacy as Moderators. 1970, 100–112.
- Rasheed, M. H., Rafique, A., Zahid, T., & Akhtar, M. W. (2018). Factors influencing investor's decision making in Pakistan: Moderating the role of locus of control. *Review of Behavioral Finance*, 10(1), 70–87. <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2016-0028>
- Reisch, L. A., & Zhao, M. (2017). Behavioural economics, consumer behaviour and consumer policy: state of the art. *Behavioural Public Policy*, 1(2), 190–206. <https://doi.org/10.1017/bpp.2017.1>
- Siratan, E. D., & Setiawan, T. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 237–248. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i2.23671>
- Sisbintari, I. (2017). Sekilas tentang *Behavioral finance* – Ika Sisbintari *JIABI Vol. 1 No. 2. Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2), 88–101.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 1(1), 1.

- <https://doi.org/10.32897/jemper.v1i1.125>
- Sriatun, S., & Indarto, I. (2017). Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan Theory Planned of Behavior. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(3), 202. <https://doi.org/10.26623/jreb.v10i3.880>
- Sudani, S. F., & Pertiwi, I. F. P. (2022). Financial Information Analysis to Minimize Availability Bias, Representative Bias, *Anchoring bias* and Adjustment Bias, and Overconfidence Bias in Investment Decision Making (Study on Investors at the Sharia Investment Gallery of UIN Raden Mas Said. *Social Science Studies*, 2(5), 446–460. <https://doi.org/10.47153/sss25.3852022>
- Sudirman, W. F. R., & Pratiwi, A. (2022). Overconfidence Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Peran Perbedaan Gender. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 3(2), 081–092. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v3i2.3493>
- Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 9, No. 2, Juni 2019. *Ilmiah Manajemen*, 9(2), 327–340.
- Utama, C. A., & Surtihati. (2017). Dampak Keputusan Investasi Dan Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Kompensasi Direksi Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 14–24. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Way, W. L., & Wong, N. (2010). Harnessing the power of technology to enhance financial literacy education and personal financial well-being: A review of the literature, proposed model, and action agenda. In Center for Financial Security WP Working Paper WP 10-6 (Issue September).
- Yapono, D. A., & Khomsatun, S. (2018). Peranan Tata Kelola sebagai Pemoderasi atas Pengaruh Manajemen Laba terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 179–194. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10873>